

BAB II

BIOGRAFI SINGKAT C.F. STRONG

A. Riwayat Hidup C.F Strong

Ringkasan kehidupan ada beberapa tokoh yang tidak didapat atau tidak temukan keseluruhan biografinya, tokoh ini dilihat dari riwayat pendidikannya tersebut dapat dipahami ia adalah seorang ahli politik modern C.F Strong dengan nama panjang Charles Frederick Strong yang dilahirkan pada tanggal 16 agustus 1912 di Malvern, Melbourne, Victoria, Australia di mana negara Australia tersebut terletak di belahan bumi bagian selatan antara samudra pasifik dan samudera hindia, dan juga sebuah negara di belahan bumi selatan yang juga menjadi nama benua terkecil di dunia. Kematian Charles Frederick Strong pada tanggal 18 juni 1942 Concord, Sydney, New South Wales, Australian.¹

Menempuh pendidikan formalnya Pendidikan di Cranbrook School (sydney) tentara pendudukan layanan militer perang dunia 2 (dua). Perang dunia II atau perang dunia kedua (bisa disingkat menjadi PDII atau PD2) adalah sebuah perang global yang

¹ <http://peopleaustralia.anu.edu.au/biography/strong-charles-frederick>

berlangsung mulai tahun 1939 sampai 1945 perang ini melibatkan banyak sekali negara di dunia termasuk semua kekuatan besar yang pada akhirnya membentuk dua analisi militer yang saling bertentangan sekutu dan poros. Perang ini merupakan perang terluas dalam sejarah yang melibatkan lebih dari 100 juta orang berbagai pasukan militer.

Dalam keadaan perang total negara-negara besar memaksimalkan seluruh kemampuan ekonomi, industri, dan ilmiahnya untuk keperluan perang, sehingga bisa menghapus perbedaan antara sumber daya sipil dan militer. Di tandai oleh sejumlah peristiwa penting yang melibatkan kematian masal warga sipil, termasuk Holocaust dan pemakaian senjata nuklir dalam peperangan, perang ini memakan korban jiwa sebanyak 50 juta samapai 70 juta jiwa. Jumlah kematian ini menjadikan perang Dunia II konflik paling mematikan sepanjang sejarah umat manusia.²

Selama mempersiapkan edisi keenam dan tujuh, beliau telah menulis ulang sebagian besar naskah dan menambahkan lebih banyak materi baru, terutama yang berkaitan dengan pergerakan

² [http://id.m.wikipedia.org/wiki/perang_Dunia II](http://id.m.wikipedia.org/wiki/perang_Dunia_II)

luas konstitusional yang telah menghimpun banyak momentum sejak berakhirnya Perang Dunia II.

Tokoh Charles Frederick Strong telah lama tinggal di Amerika Serikat dimana negara tersebut negara yang paling dibenci dengan kepemimpinan Islam di dunia ini adalah Amerika Serikat, disebut juga sebagai USA "*United State of America*" (Serikat dari negara Amerika). Sebagaimana kita ketahui, rudal bukan untuk membunuh binatang tetapi manusia. Jadi untuk itu para konglomerat rudal Amerika Serikat cenderung menginginkan agar tetap ada perang di dunia. Karena dengan perang, selain untuk menghancurkan bangunan juga untuk membantai manusia agar manusia tertentu bertekuk lutut.

Uni Soviet seteru nomor satu dengan Amerika Serikat, hanya tinggal dalam peta sejarah dunia saja masih tercatat. Karena masih bersamaan dengan jatuhnya negara-negara komunis di Eropa Barat, Uni Soviet juga mengakhiri masa kejayaan dan kemudian bubar.

Dengan demikian Amerika Serikat menjadi satu-satunya "*super power*" (kekuatan super) di dunia saat ini, hanya sayang begitu presiden negara adikuasai ini mengumumkan bahwa dalam

pengawalannya dengan yang extra ketat, sehingga semut sekalipun tidak bisa lewat ke negrinnya, Pentagon dan “*World Trade Centre*” (pusat perdagangan dunia) secara mengagetkan malahan ditabrak pesawat dan dunia menjadi kaget ketika Amerika Serikat dengan serta-merta menuduh Osamah bin Laden sebagai otak pelakunya lalu mengumumkan perang salib “*crusade*” (perang salib) kepada agama islam, karena keliruannya itulah kemudian opini dibentuk ulang dengan mengatakan keakrabannya dengan masyarakat muslim lalu mempertahankan kelulusan umat islam di negri ini, hanya sayang nasi sudah menjadi bubur.³

Pada sistem perekonomian secara umum negara Amerika Serikat dianggap negara paling maju didunia di samping paling kaya. Dengan penduduk 5% dari jumlah dunia, Amerika Serikat memiliki GNP “*Gross National Product*” (produk nasional bruto) sebesar US\$ 9.255 trilyun, jumlah yang sama dengan seperempat GGP “*Gross Global Product*” (produk global bruto) yang diterima dunia tiap tahun.

Dalam banyak hal Amerika Serikat berada pada rangking nomor satu didunia antara lain:

³ Inu Kencana Syafeiie, *Perbandingan Pemerintahan*, (Bandung, PT Refika Aditama, 2007), h.27

1. Bidang produksi pangan,
2. Bidang teknologi,
3. Bidang ekonomi, dan
4. Bidang persenjataan.

Selama berpuluh-puluh tahun mata uang menjadi tolak ukur/standar mata uang dunia, pertanda betapa stabil dan kuatnya mata uang dollar itu. Amerika Serikat adalah negara super multirasial, dihuni oleh semua ras dan dari aneka ragam manusia seluruh dunia. Sistem politik sangat terkenal demokrasi dengan azas benar-benar luber (Langsung, Umum, Bebas, dan Rahasia). Banyak negara menjadikan Amerika Serikat sebagai tolak ukur dan standar dari kehidupan kenegaraan yang ideal. Namun sejak beberapa tahun belakang Amerika Serikat banyak tertinggal, khususnya dalam manufaktur barang-barang konsumsi. Di bidang politik internasional menjadi sangat congkak dalam menangani berbagai isu internasional khususnya setelah perang dingin usai.

Dengan gampang mereka menuduh Irak memiliki persenjataan nuklir, tetapi kemudian setelah diluluhlantakan, Amerika Serikat hanya dengan gampang minta maaf mengatakan bahwa memang tidak ada persenjataan nuklir, sedangkan maksud

utamanya adalah untuk menguasai perekonomian irak terutama dalam perladangan minyak dan gas bumi.

Amerika serikat juga sangat aktif memperhatikan pergolakan politik dunia tetapi sudah barang tentu dengan memperhatikan perekonomian masing-masing negara agar mereka dapat berpatisipasi dalam ekspansi dagangnya. Dengan demikian demokrasi politik dibarengi dengan demokrasi ekonomi termasuk perdagangan flim bernuansa kemanusiaan dan sex bebas.⁴

Meskipun demikian, ada juga di negara Amerika latin. Amerika Itin di sini merupakan suatu daerah yang hanya terbuka sebagian. Pelajaran yang mungkin dapat di petik darinya dalam ilmu pemerintahan lebih merupakan bagian pelajaran untuk masa depan dari pada masa kini dan masa lampau. Negara-negara Amerika latin takan pernah dijadikan contoh keberhasilan demokrasi demokrasi yang bermanfaat atau keuntungan-keuntungan yang bisa diperoleh dari konstiusi-konstitusi terdokumentasi. Sebaliknya, kebanyakan pengamat menggunakan negara-negara Amerika latin sebagai gambaran yang mengerikan tentang nasib yang menunggu rakyat, yang tanpa pengalaman

⁴ Inu Kencana Syaifeiie, *Perbandingan Pemerintahan*,,,,,,h.30.

dalam ilmu pemerintahan sendiri, berusaha untuk melepaskan diri dari ajaran kunonya. Instabilitas tradisi politik di amerika latin tentunya dapat menjelakan peringatan-peringatan buruk semacam ini.

Meskipun demikian, seperti yang dikatakan Bryce, prubahan dan pengalaman negara-begara Amerika Tengah dan Amerika Selatan seiring dengan perkembangan abad, sejak bebas dari jajahan Spanyol (dan portugal), menunjukkan “fase-fase tertentu sifat manusia dalam ilmu politik.) kepentingan negara-negara itu bagi kajian ini terletak pada sikap mereka yang memperlihatkan pengaruh konstitusionalisme dari barat, khususnya konstitusionalisme Amerika Serikat, bahkan dikawasan-kawasan yang belum cukup matang untuk itu. Setelah koloni-koloni Amerika Latin memerdekakan diri, masing-masing harus menemukan bentuk pemerintahan yang sesuai dengan kebutuhannya. Sebagian memilih jenis pemerintahan federal, tetapi di negara-negara yang mengadopsinya, frederalisme bahkan hampir tidak dapat dikatakan telah mencapai stabilitas politik yang sangat penting bagi keberhasilan pelaksanaan sistem kosntitusional seperti itu.

Dari dua puluh republik di Amerika Tengah dan Amerika Selatan, ada empat republik yakni Argentina, Brasil, Venezuela, dan Meksiko yang menarik untuk di jadikan contoh negara federal. Keempat negara ini mendeklarasikan kemerdekaannya selama priode pemberontakan dari sepanyol dan portuga (1810-1830). Argentina, yang di tahun 1853 meresmikan konstitusi yang di buat berdasarkan konstitusi Amerika Serikt, dikenal pula sebagai propisi kesatuan Rio de la Plata. Negara bagian atau propinsi memegang kekuasaan simpanan “*reserve of powers*” (cadangan kekuatan), tetapi hak-haknya terus-menerus dilanggar oleh ketidak jujuran politik para diktator di pusat. Meskipun demikian, secara ekonomi, Argentina telah berhasil melalui pergolakan politiknya yang kerap terjadi dan kini menjadi salah satu negara yang paling makmur di Amerika Latin.⁵

Hampir setiap saat rakyat Amerika Serikat di sungguhkan suasana akan adanya pemilihan umum, baik dalam rangka pemilihan presiden dan wakil presiden, pemilihan wali kota, pemilihan gubernur atau pemilihan senator dari beberapa negara bagian, pemilihan anggota “*house of representative*” (dewan

⁵ C.F. Strong, *Konstitusi Konstitusi Politik Modern*, (Bandung, Nusa Media, 2008), h.178.

perwakilan rakyat), atau pemilihan pejabat setempat seperti petugas “*tax assessor*” (penilai pajak), “*dog catcher*” (penangkap anjing), dan sebagainya. Hal tersebut dalam rangka mewujudkan “*government by the people*” (pemerintahan oleh rakyat) dalam mencari tokoh pemimpin pemerintahan yang “*responsible government*” (pemerintahan bertanggung jawab).

Keberadaan partai di negeri ini benar-benar menjadi koreksi bagi pemerintah hal ini menompang kehidupan demokrasi di negeri ini, dalam rangka menyuarakan keinginan masyarakat. Hanya ada dua partai besar yang saling berebutan untuk memperoleh jabatan politis dalam pemerintahan, yaitu partai demokrat dan partai republik. Untuk partai lain tampak tidak dominan atau dapat berkoalisi dengan salah satu partai tersebut.

Dalam hal pemisahan kekuasaan, amerika serikat berusaha untuk betul-betul seperti khendak Montesquieu, yaitu dengan tegas memisahkan antara legislatif, eksekutif, dan yudikatif dengan begitu akan terjadi “*separation of power*” (pemisahan kekuasaan) dalam rangka mengawasi kekuasaan dengan kekuasaan “*chacking power with power*” (memeriksa daya dengan kekuatan) sehingga menjadikan *chack and balance* dapat terwujud.

Karena Amerika Serikat adalah negara federal, maka sistem pemerintahan daerahnya berbentuk negara bagian yang terpisah sama sekali dengan negara induknya (kecuali dalam hal keamanan bersama) bahkan negara-negara bagiannya mempunyai undang-undang sendiri. Sistem pemerintahan negara bagian mengikuti sistem pemerintahan negara induknya, yang juga melakukan pemisahan kekuasaan dengan tegas. Semua negara bagian berbentuk republik dan tidak boleh bertentangan dengan konstitusi mereka.

Kehendak bebas manusia di tentukan oleh apa yang jelas dapat ditentukan dan di putuskan, tetapi dalam hal berkehendak bebas untuk suatu, bagi negara sekuler seperti Amerika Serikat ini, agama hanya di pegang pada acara-acara khusus seperti kelahiran, kematian, pembaptisan, dan pernikahan. Sedangkan dalam hal menentuka peraturan perundang-undangan sepanjang tidak mengganggu pihak dan orang lain, semuanya sudah mereka tinggalkan. Itulah sebabnya dari tahun ke tahun angka statistik pemerkosaan, pembunuhan, pelecehan seksual, penganiayaan semakin tinggi saja, karena perjudian, pelacuran, penjualan senjata api, pertontonan cabul hanya diterbitkan tetapi tidak dilarang. Jadi

negeri ini tidak tercegah lagi dekadensi moral, apa lagi keberadaan suka sama suka dalam kebebasan sex seperti lesbian, homo sex, dan hidup bersama tanpa nikah bukan rahasia umum lagi.⁶

B. Latar Belakang Gagasan Konstitusi dan Negara Hukum

Menurut C.F Strong Konstitusi merupakan kumpulan asas yang didasarkan pada kekuatan pemerintah, hak-hak yang di perintah, serta hubungan-hubungan antara keduanya yang di atur. Definisi konstitusi adalah definisi yang telah di kemukakan oleh Lord Bryce. Bryce menyebut konstitusi sebagai “suatu kerangka masyarakat politik (negara) yang yang diorganisir dengan dan melalui hukum. Dengan kata lain, hukum menetapkan adanya lembaga-lembaga permanen dengan fungsi yang telah diakui dan hak-hak yang telah di tetapkan.”⁷

Gagasan konstitusionalisme mengandung makna bahwa penguasa perlu dibatasi kekuasaannya. Dala paham ini, konstitusi atau undang-undang dasar berfungsi membatasi kekuasaan pemerintah sedemikian rupa sehingga penyelenggaraan

⁶ Inu Kencana Syafeiie, *Perbandingan Pemerintahan*,,,,,,h.28.

⁷ C.F Strong, *Konstitusi Konstitusi Politik Modern*,,,,,,h.185.

pemerintahan tidak bersifat sewenang-wenang dan diharapkan hak-hak warga negara akan dapat terlindungi.⁸

Senafas dengan ini, Miriam Budiardjo menyatakan bahwa pembatasan-pembatasan itu tercermin dalam undang-undang dasar atau konstitusi. Jadi, dalam anggapan ini, konstitusi memiliki fungsi yang khusus dan merupakan perwujudan atau manifestasi dari hukum yang tertinggi “*Supremation of Law*” (supremasi hukum) yang harus ditaati, bukan hanya oleh rakyat, tetapi oleh pemerintah serta penguasa sekalipun.

Munculnya pada konstitusional pada dasarnya merupakan suatu proses sejarah. Melainkan juga dalam sejarah gagasan-gagasan politik yang telah mendorong perkembangannya ataupun gagasan-gagasan politik yang sudah didorong kemunculannya oleh perkembangan institusional. Memiliki apa yang diharapkan sebagai negara konstitusional di masa lalu sama pentingnya dengan memikirkan apa yang sebenarnya terjadi sebagai negara konstitusional itu. Kenyataannya, institusi-institusi tersebut masih terus-menerus dibentuk ulang hinggamasa skarang. Baik di masa lalu maupun dimasa kini, pembahasan tentang perbaikan rezim

⁸ Adam Muhshi, *Teologi Konstitusi*, (Yogyakarta, PT Printing Cemeriang, 2015), h.18.

ataupun analisa tentang definisi pemerintahan yang sudah ada telah menjadi dasar bagi sebagian besar politik.

Konstitusi didefinisikan sebagai suatu kerangka masyarakat politik (negara) yang diorganisir dengan dan melalui hukum; hukum menetapkan adanya lembaga-lembaga permanen dengan fungsi yang telah diakui dan hal-hak yang telah ditetapkan. Negara konstitusional didefinisikan sebagai negara yang memiliki kekuasaan-kekuasaan untuk memerintah, hak-hak pihak yang diperintah (rakyat), dan hubungan di antara keduanya.⁹

Negara hukum adalah negara yang menempatkan hukum sebagai dasar kekuasaan negara dan penyelenggaraan kekuasaan tersebut dalam segala bentuknya dilakukan di bawah kekuasaan hukum. Dalam pandangan C.F Strong berkata: negara hukum bukan sekedar sekumpulan keluarga belaka atau suatu persatuan organisasi profesi, atau penengahan di antara kepentingan-kepentingan saling bertentangan perkumpulan suka rela yang diizinkan keberadaannya oleh negara. Dalam suatu komunitas politik yang diorganisir secara tepat, keberadaan negara adalah untuk masyarakat dan bukan masyarakat yang ada untuk negara. Akan tetapi, betapapun majunya

⁹ C.F Strong, *Konstitusi Konstitusi Politik Modern*,,,,,,h.22.

rakyan secara sosial, masyarakat yang menyusun terdiri dari keluarga, klub, perkumpulan gereja, serikat dagang, dan lain-lain masyarakat tidak menjamin dapat menyelenggarakan urusannya sendiri tanpa adanya kekuasaan arbitrase tertinggi.¹⁰

C. Karya C.F Strong

C.F Strong adalah seorang tokoh ilmunan yang berasal dari Newyork, Amerika Serikat beliau memepunyai banayak karya berbagai macam buku yang tulis diantaranya ada sebelas buku, dan beliau segala kelemahan dan kekurangan yang terdapat di dalam buku-buku Charles Frederick Strong ini merupakan tanggung jawab beliau pribadi selaku penulis, belau selalu tidak lupa pula mengucapkan terima kasih pada teman teman dan kolega beliau yang telah membantu mempersiapkan berbagai edisi buku, dan khususnya kepada (almarhum) F.C.J. Hearnshaw, Philip Guedalla, dan Harold Laski, yang telah menyumbangkan pengetahuan dan pengalaman mereka yang tiada bandingannya kepada Professor Frank Rreginald Beasley (1897-1976) lahir pada 25 agustus 1897 di Summertown, dekan fakultas hukum University of Western,

¹⁰ C.F Strong, *Konstitusi Konstitusi Politik Modern*,,,,,,h.6.

Australia, atas bimbingannya yang luar biasa ketika beliau mengerjakan bagian konstitusi Australia.

Karya berbagai macam buku yang di tulis oleh Charles Frederick Strong yakni:

No	Judul Buku	Isi Buku	Tahun
1	<i>Dynamic Europe: a background of farment and change/ by C.F Strong</i>	C.F Strong menjelaskan dalam isi buku tersebut: dinamis eropa yang melatarbelakangi fermentasi dan perubahan	<i>London: Hodder and Stoughton: University of London press, 1945. Book''.</i>
2	<i>Modern Political Konstitution</i>	C.F Strong mengatakan bahwa dalam isi buku tersebut: konstitusi politik modern pengantar studi komparatif sejarah mereka dan sejarah yang ada. Kajian tentang sejarah dan	<i>london: Sidgwick and Jackson, 1963. Book''.</i>

		<p>bentuk-bentuk konstitusi Dunia. Dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan banyak pemula ketika pertama kali mempelajari politik konstitusi.</p>	
3	<i>The Story of the American people</i>	<p>C.F Strong memaparkan dalam isi buku tersebut: Kisah orang-orang amerika dan komparatif sejarah amerika dari masa kemasa mengenai konstitusional.</p>	<i>London: Hodder, 1942. Book."</i>
4	<i>Teaching for international understanding: an examination of methods and materials. A statement</i>	<p>C.F Strong menjelaskan dalam isi buku tersebut: Pengajaran buku untuk pemahaman internasional: pemeriksaan metode</p>	<i>London, H.M.S.O., 1952. Book."</i>

	<i>prepared for the standing committee on methods and materials of the national.</i>	dan bahan pernyataan yang dipersiapkan untuk berdiri komite metode dan bahan nasional. Oleh C.F Strong, C.F (Charles Frederick)	
5	<i>Early Modern World: From the age of discovery in the fifteenth century to the eve of the war of American independence in the Eighteenth century.</i>	C.F Strong menjelaskan dalam isi buku tersebut: Dunia modern awal: dari zaman penemuan di abad ke lima belas hingga malam hingga malam perang kemerdekaan amerika di abad delapan belas	By C.F Strong, 1955
6	<i>The ancient and early medieval world: from the</i>	Dunia abad pertengahan kuno dan awal: dari pendirian	By, C.F Strong 1954. ¹¹

¹¹http://books.google.co.id/books?id=ygIAOQAAlAAJ&q=Amorities&dp=i nauthor:%22Charles+Frederick+Strong%22&hl=id&source=gbs_word_clou d_r&cad=5

<i>founding of the Greek City states to the coronation of emperor charlemaagne in A.D. 800.</i>	negara-negara kota yunani kepada penobatan kaisar charlemagne di A.D 800.	
---	---	--